

**ANALISIS KETEPATAN KLASIFIKASI BEBAN OPERASIONAL PADA
LAPORAN LABA RUGI PT UNPMES INOVASI INDONESIA**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Akuntansi (DIII)
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya*



DESI VARIDAWATI

2022/22133018

PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI

SEKOLAH VOKASI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2025

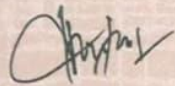
PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

**ANALISIS KETEPATAN KLASIFIKASI BEBAN OPERASIONAL
PADA LAPORAN LABA RUGI PT UNPMES INOVASI INDONESIA**

Nama : Desi Varidawati
NIM : 22133018
Program Studi : Diploma Tiga (DIII) Akuntansi
Fakultas : Sekolah Vokasi

Diketahui Oleh:

Koordinator Program Studi
Diploma Tiga (DIII) Akuntansi



Mayar Afriyenti, SE., M.Sc
NIP. 198401132009122005

Padang, Agustus 2025
Disetujui Oleh:

Pembimbing Tugas Akhir



Dr. Deviani, S.E., AK., M.Si.
NIP. 196906101998022001

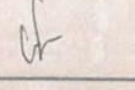
PENGESAHAN TUGAS AKHIR

ANALISIS KETEPATAN KLASIFIKASI BEBAN OPERASIONAL
PADA LAPORAN LABA RUGI PT UNPMES INOVASI
INDONESIA

Nama : Desi Varidawati
NIM/ TM : 22133018 / 2022
Program Studi : Diploma Tiga (DIII) Akuntansi
Fakultas : Sekolah Vokasi

*Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir
Program Studi Diploma Tiga (DIII) Akuntansi Sekolah Vokasi
Universitas Negeri Padang*

Padang, Agustus 2025

Nama	Tim Penguji	Tanda Tangan
Dr. Deviani, S.E., AK., M.Si.	(Ketua)	
Erly Mulyani, SE, M.Si, Ak	(Anggota)	
Intan Nurbaiti Fawziah, S.E., M.Ak.	(Anggota)	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Desi Varidawati
NIM/TM : 22133018/2022
Tempat/ Tanggal Lahir : Bukittinggi, 06 Maret 2004
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Sekolah Vokasi
Alamat : Lembah Pasaman Jorong Ampek Koto, Kec. Kinali, Kab. Pasaman Barat
Judul Tugas Akhir : Analisis Ketepatan Klasifikasi Beban Operasional Pada Laporan Laba Rugi PT UNPMES Inovasi Indonesia

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Tugas Akhir saya adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas Akhir ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh pembimbing, tim penguji, dan ketua program studi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena Tugas Akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai aturan yang berlaku di Sekolah Vokasi Universitas Negeri Padang.

Padang, Agustus 2025

Yang menyatakan,


Desi Varidawati

ABSTRAK

**Desi Varidawati : “Analisis Ketepatan Klasifikasi Beban Operasional
Pada Laporan Laba Rugi PT UNPMES Inovasi
Indonesia”**

Pembimbing : Dr. Deviani, SE, M.Si, Ak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis ketepatan klasifikasi beban operasional pada laporan laba rugi PT UNPMES Inovasi Indonesia periode Juni - Desember 2024 serta mengevaluasi kesesuaiannya dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan masih menggunakan format single-step income statement tanpa pemisahan beban berdasarkan fungsi atau sifatnya, serta mencatat pendapatan non-operasional (pendapatan bunga) pada bagian pendapatan usaha. Beberapa akun seperti beban transportasi, perlengkapan, perjalanan dinas, dan BPJS belum diklasifikasikan secara tepat sebagai beban penjualan atau beban umum dan administrasi. Penyajian ulang laporan laba rugi menggunakan format multiple-step sesuai PSAK No. 1 menghasilkan informasi yang lebih transparan dengan pemisahan laba kotor, laba usaha, dan laba bersih, serta pengelompokan beban dan pendapatan secara tepat, tanpa mengubah nilai laba bersih sebesar Rp 135.719.846. Penelitian ini merekomendasikan penerapan format multiple-step, pemisahan beban operasional dan non-operasional, serta penyusunan pedoman klasifikasi beban untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Kata kunci: Laporan Laba Rugi, Beban Operasional, PSAK No. 1, Multiple-Step Income Statement, Klasifikasi Beban.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus, yang oleh kasih dan anugerah-Nya telah memberikan kesehatan, kekuatan, serta hikmat, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul: “Analisis Ketepatan Klasifikasi Beban Operasional pada Laporan Laba Rugi PT UNPMES Inovasi Indonesia”. Ucapan syukur juga penulis panjatkan karena dalam setiap proses penyusunan laporan ini, Tuhan senantiasa memberi pertolongan dan menuntun setiap langkah, sebagaimana tertulis dalam Firman-Nya: “Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku” (Filipi 4:13).

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini, penulis banyak menerima bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus, yang selalu setia menyertai dan menolong dalam setiap proses hingga Tugas Akhir ini terselesaikan.
2. Kedua orang tua tercinta, Papa (Martua Sihite) dan Mama (Risna Br Marbun), serta adik (Hutaguan Parulian), yang tidak pernah berhenti memberikan doa, kasih sayang, dan dukungan terbaik.
3. Ibu Mayar Afriyenti, SE, M.Sc., selaku Ketua Program Studi Diploma III Akuntansi Sekolah Vokasi Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dr. Deviani, SE, M.Si., Ak., selaku dosen pembimbing Tugas Akhir yang telah dengan sabar memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi selama proses penyusunan.
5. Seluruh Bapak/Ibu dosen, staf pengajar, dan karyawan Program Diploma III Akuntansi Sekolah Vokasi Universitas Negeri Padang.
6. Pimpinan dan staf PT UNPMES Inovasi Indonesia yang telah memberikan kesempatan, bantuan, dan data yang dibutuhkan selama penelitian.
7. Teman-teman magang yang telah menemani dan membantu penulis selama menjalani proses magang.
8. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Diploma III Akuntansi angkatan 2022 yang selalu memberikan dukungan dan semangat dalam studi.

9. Sahabat-sahabat terdekat yang selalu menjadi pendengar, penyemangat, dan pendukung setia.

Semoga segala kebaikan, dukungan, dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis dibalas berlipat ganda oleh Tuhan Yesus Kristus, dan kiranya kasih karunia-Nya senantiasa melimpah dalam kehidupan semua pihak yang telah membantu. Penulis menyadari bahwa Penyusunan Laporan Tugas Akhir ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan di masa mendatang.

Akhir kalimat dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih dan semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun kita bersama.

Padang, Agustus 2025

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Laporan Keuangan	7
B. Laporan Laba Rugi	9
C. Beban Operasional	11
D. Jenis - Jenis Beban Operasional	13
E. Standar Akuntansi Keuangan (SAK)	16
BAB III PENDEKATAN PENELITIAN	17
A. Bentuk Pendekatan Penelitian	17
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	18
C. Rancangan Penelitian	18
BAB IV PEMBAHASAN.....	23
A. Profil PT UNPMES Inovasi Indonesia.....	23
1. Sejarah PT UNPMES Inovasi Indonesia.....	23
2. Stuktur Organisasi	24
B. Pembahasan	25
1. Gambaran Umum Operasional PT UNPMES Inovasi Indonesia.....	25
2. Analisis Klasifikasi Beban Operasional	27
3. Analisis Kesesuaian Laporan Laba Rugi dengan PSAK No. 1	34
4. Penyajian Ulang Laporan Laba Rugi Sesuai PSAK No. 1	40
5. Perbandingan Sebelum dan Sesudah Penyajian Ulang	42
BAB V PENUTUP	45

A.	Kesimpulan.....	45
B.	Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA.....		47
LAMPIRAN.....		48

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Perbandingan Laporan Laba Rugi Saat Ini Dan Sesuai PSAK No. 1....	38
Tabel 2. 2 Menyajikan Perbandingan Kedua Versi Laporan	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 PT UNPMES Inovasi Indonesia.....	23
Gambar 1. 2 Struktur Organisasi.....	25
Gambar 2. 1 Buku Besar Masing -Masing Akun Beban Periode Juni - Desember 2024.....	31
Gambar 2. 2 Necara Lajur Periode Juni - Desember 2024	33
Gambar 2. 3 Laporan Laba Rugi Format Perusahaan (Single - Step).....	33
Gambar 3. 1 Laporan Laba Rugi Perusahaan Yang Sudah Di Audit.....	35
Gambar 3. 2 Laporan Laba Rugi Format Perusahaan (Single - Step).....	37
Gambar 4. 1 Penyajian Ulang Laporan Laba Rugi PT UNPMES Inovasi Indonesia Periode Yang Berakhir 31 Desember 2024 sesuai PSAK No. 1.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Tempat Penelitian	48
Lampiran 2. Buku Besar Masing-Masing Akun Beban Periode Juni - Desember 2024.....	49
Lampiran 3. Neraca Lajur Periode Juni - Desember 2024.....	51
Lampiran 4. Laporan Laba Rugi Format Perusahaan (single-step)	54
Lampiran 5. Laporan Laba Rugi Perusahaan Yang Sudah Diaudit	55

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan bagian penting dalam siklus akuntansi yang berfungsi untuk menyajikan informasi keuangan suatu entitas secara sistematis dan relevan kepada berbagai pengguna laporan, baik internal maupun eksternal. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam Standar Akuntansi Keuangan (2023), laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas suatu entitas yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan ekonomi. Salah satu komponen utama laporan keuangan adalah laporan laba rugi, yang berfungsi untuk mencatat semua pendapatan dan beban selama periode tertentu dan menunjukkan kinerja keuangan suatu perusahaan secara menyeluruh.

Laporan laba rugi memiliki peranan penting karena menjadi dasar dalam menilai efisiensi dan profitabilitas operasional perusahaan selama periode tertentu. Informasi yang disajikan dalam laporan ini digunakan oleh berbagai pihak, seperti manajemen untuk evaluasi strategi, investor dan kreditur untuk menilai prospek keuangan, serta otoritas pajak untuk penentuan kewajiban perpajakan. Oleh karena itu, ketepatan dalam penyajian laporan laba rugi sangat krusial untuk menjaga transparansi, akuntabilitas, dan pengambilan keputusan yang tepat.

Penyajian laporan laba rugi yang baik harus memperhatikan ketepatan dalam pengakuan dan pengelompokan akun-akun beban, agar dapat mencerminkan kinerja operasional yang sebenarnya. Beban yang berkaitan langsung dengan kegiatan operasional perusahaan perlu diklasifikasikan sebagai beban usaha, sedangkan beban lain yang tidak berkaitan langsung dapat diklasifikasikan sebagai beban non usaha. Pengelompokan yang tepat penting dilakukan agar informasi yang disajikan dalam laporan keuangan memenuhi karakteristik kualitatif seperti relevansi, keandalan, dan daya banding (Kieso, Weygandt, & Warfield, 2019).

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang ditetapkan oleh IAI memberikan pedoman sistematis dalam pengakuan, pengukuran, dan penyajian transaksi keuangan, termasuk klasifikasi beban. Dengan berpedoman pada standar tersebut, perusahaan dapat menghasilkan laporan keuangan yang konsisten, dapat diverifikasi, dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Pentingnya klasifikasi beban secara tepat tidak hanya untuk keperluan pelaporan eksternal, tetapi juga sebagai dasar dalam pengendalian biaya dan pengukuran kinerja internal perusahaan.

Pada penelitian ini, fokus diarahkan pada laporan laba rugi PT UNPMES Inovasi Indonesia periode Juni sampai dengan Desember 2024. Berdasarkan hasil review yang dilakukan, ditemukan adanya ketidaksesuaian dalam pengelompokan beberapa akun beban. Secara spesifik, ditemukan bahwa beban transportasi, beban perlengkapan, beban perjalanan dinas, dan beban BPJS belum dikelompokkan dengan benar sebagai beban operasional. Padahal, berdasarkan sifat dan penggunaannya, keempat akun tersebut merupakan beban yang berhubungan langsung dengan kegiatan operasional perusahaan.

Biaya transportasi adalah biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk mendukung mobilitas operasional, seperti pengiriman barang, perjalanan dinas, atau kebutuhan logistik internal. Biaya perlengkapan adalah biaya yang timbul akibat pengadaan alat-alat kerja yang digunakan dalam menunjang operasional perusahaan sehari-hari, seperti alat tulis, peralatan kerja, dan perlengkapan lainnya. Biaya perjalanan dinas adalah biaya yang berkaitan dengan tugas-tugas kedinasan di luar kantor yang bertujuan untuk mendukung kegiatan bisnis. Biaya BPJS merupakan biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan sebagai bentuk perlindungan sosial bagi karyawan, yang berkaitan langsung dengan kelangsungan tenaga kerja dalam operasional. Dengan demikian, semua biaya tersebut harus diklasifikasikan secara tepat sebagai beban usaha dalam laporan laba rugi perusahaan.

Kesalahan dalam pengelompokan akun-akun tersebut dapat memberikan gambaran yang tidak akurat mengenai beban usaha yang sebenarnya dikeluarkan oleh perusahaan. Hal ini berpotensi menyesatkan manajemen dalam mengambil

keputusan, serta dapat mempengaruhi analisis laporan keuangan oleh pihak eksternal seperti auditor. Menurut Sari dan Suaryana (2020), ketidaktepatan dalam pengelompokan akun beban berdampak pada ketidakrelevanan informasi keuangan yang disajikan, dan mengurangi tingkat kepercayaan pengguna laporan keuangan terhadap laporan tersebut.

PT UNPMES Inovasi Indonesia adalah perusahaan yang bergerak di bidang robotika dan penjualan sistem pendingin udara (AC). Perusahaan ini berfokus pada pengembangan dan penerapan teknologi robotik untuk mendukung efisiensi proses industri, serta menyediakan berbagai produk dan layanan terkait sistem pendingin udara untuk kebutuhan rumah tangga, komersial, maupun industri. Selain menyediakan produk AC, PT UNPMES Inovasi Indonesia juga menawarkan layanan instalasi, perawatan, dan perbaikan unit pendingin udara. Dalam bidang robotika, perusahaan ini berkomitmen menghadirkan solusi inovatif yang membantu otomatisasi proses produksi dan meningkatkan produktivitas di berbagai sektor industri.

Melihat karakteristik bisnis yang dijalankan, kegiatan operasional PT UNPMES Inovasi Indonesia tentunya membutuhkan biaya-biaya seperti transportasi, perlengkapan kantor, perjalanan dinas, dan pembayaran iuran BPJS untuk tenaga kerjanya. Oleh karena itu, ketepatan pengelompokan akun-akun biaya tersebut dalam laporan laba rugi menjadi sangat penting dalam menggambarkan seberapa besar biaya operasional yang sebenarnya dikeluarkan perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Pengelompokan yang akurat tidak hanya meningkatkan transparansi laporan keuangan, tetapi juga memperkuat kredibilitas perusahaan di mata para pemangku kepentingan.

Masalah ini penting untuk dianalisis lebih lanjut karena jika dibiarkan berlarut-larut dapat berpotensi menimbulkan penilaian yang keliru terhadap efisiensi operasional perusahaan. Ketidakakuratan dalam pengelompokan beban tidak hanya berpengaruh pada keakuratan informasi dalam laporan laba rugi, tetapi juga dapat menimbulkan salah tafsir atas kondisi keuangan perusahaan yang pada akhirnya berdampak pada pengambilan keputusan oleh manajemen, investor, kreditur, dan pihak-pihak yang berkepentingan. Informasi keuangan yang tidak

akurat juga dapat mempengaruhi evaluasi kinerja manajemen, perencanaan strategis, dan perhitungan pajak perusahaan.

Dengan melakukan analisis ini, diharapkan perusahaan dapat memperbaiki pengelompokan akun-akun beban tersebut sehingga laporan keuangan yang dihasilkan menjadi lebih akurat, handal, dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku. Selain itu, pengelompokan yang tepat akan memberikan penyajian yang lebih wajar atas kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan. Penyajian laporan laba rugi yang benar dan terstandarisasi akan meningkatkan kredibilitas laporan keuangan di mata para pemangku kepentingan dan membantu perusahaan dalam menyusun strategi keuangan dan operasional yang lebih efektif di masa mendatang.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis menyusun tugas akhir dengan judul **“Analisis Ketepatan Klasifikasi Beban Operasional Pada Laporan Laba Rugi PT UNPMES Inovasi Indonesia”**. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan solusi konkret berupa rekomendasi pengklasifikasian akun beban berdasarkan praktik akuntansi yang berlaku umum dan standar yang telah ditetapkan. Dengan demikian, hasil analisis ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi perusahaan dalam menyusun laporan laba rugi yang lebih akurat, serta menjadi dasar dalam menyusun prosedur internal pengelompokan akun beban secara sistematis dan konsisten.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan pokok permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana PT UNPMES Inovasi Indonesia mengklasifikasikan akun beban operasional?
2. Apakah praktek klasifikasi sesuai dengan SAK?
3. Bagaimana seharusnya penyajian klasifikasi laporan beban operasional?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka tujuan dari penelitian ini, terdapat beberapa tujuan yang diharapkan:

1. Untuk mengetahui bagaimana PT UNPMES Inovasi Indonesia mengklasifikasikan akun beban operasional.
2. Untuk mengetahui apakah praktek klasifikasi sesuai dengan SAK.
3. Untuk mengetahui bagaimana seharusnya penyajian klasifikasi laporan beban operasional.

D. Manfaat Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, penulis berharap mendapatkan banyak manfaat baik penulis maupun pihak lain diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar akademik Ahli Madya (A.Md) dan penelitian ini memberikan pengalaman langsung dalam mengaplikasikan ilmu akuntansi yang telah dipelajari selama perkuliahan ke dalam konteks dunia kerja yang sesungguhnya. Penulis dapat meningkatkan pemahaman mengenai analisis laporan keuangan, khususnya dalam hal klasifikasi beban operasional sesuai Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu PT UNPMES Inovasi Indonesia dalam mengevaluasi dan memperbaiki pengelompokan akun-akun beban pada laporan laba rugi agar lebih sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Dengan pengelompokan beban yang tepat, perusahaan dapat menyajikan laporan keuangan yang lebih akurat, transparan dan dapat diandalkan, sehingga mendukung pengambilan keputusan yang lebih efektif oleh manajemen dan meningkatkan kepercayaan pihak eksternal seperti investor dan auditor.

3. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pembaca mengenai pentingnya klasifikasi yang tepat atas beban operasional dalam

laporan laba rugi, serta dampaknya terhadap keakuratan penyajian informasi keuangan perusahaan.

4. Bagi Universitas Negeri Padang

Penulis berharap hasil Laporan Tugas Akhir ini dapat dijadikan sumber referensi tambahan pada perpustakaan Universitas Negeri Padang, khususnya dalam bidang akuntansi keuangan dan pengelompokan akun beban dalam laporan laba rugi, yang dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran bagi mahasiswa lainnya

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis terhadap ketepatan klasifikasi beban operasional pada laporan laba rugi PT UNPMES Inovasi Indonesia periode Juni–Desember 2024, dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Laporan laba rugi yang disusun perusahaan masih menggunakan format single-step, yaitu dengan menjumlahkan seluruh pendapatan kemudian mengurangnya dengan total beban usaha tanpa pemisahan berdasarkan fungsi atau sifatnya. Meskipun format ini sederhana, namun kurang memberikan gambaran yang jelas dan terperinci mengenai kinerja operasional perusahaan.
2. Klasifikasi beban operasional PT UNPMES Inovasi Indonesia belum sepenuhnya sesuai dengan PSAK No. 1 karena beberapa akun seperti beban transportasi, perlengkapan, perjalanan dinas, dan BPJS belum dikelompokkan ke fungsi yang tepat. Oleh karena itu, perusahaan perlu menyesuaikan pengelompokan akun agar laporan laba rugi lebih informatif dan sesuai standar akuntansi yang berlaku.
3. Terdapat ketidaktepatan dalam penyajian pendapatan non-operasional, di mana pendapatan bunga masih dicatat bersama pendapatan usaha. Berdasarkan PSAK No. 1, pendapatan non-operasional seharusnya disajikan setelah laba usaha pada bagian “Pendapatan/Beban Lain-lain”.
4. Penyajian ulang laporan laba rugi dengan format multiple-step menunjukkan informasi yang lebih transparan, memisahkan laba kotor, laba usaha, dan laba bersih, serta mengelompokkan beban dan pendapatan sesuai fungsi dan sifatnya. Perbedaan ini hanya berdampak pada aspek penyajian, tidak pada substansi pencatatan transaksi, sehingga nilai laba bersih tetap sebesar Rp 135.719.846.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi PT UNPMES Inovasi Indonesia dalam meningkatkan kualitas penyajian laporan laba rugi:

1. Menyesuaikan format laporan laba rugi sesuai PSAK No. 1 Perusahaan disarankan untuk mulai menggunakan format multiple-step income statement dengan pemisahan beban berdasarkan fungsi atau sifatnya. Hal ini akan meningkatkan keterbacaan, relevansi, dan daya banding laporan keuangan bagi pengguna internal maupun eksternal.
2. Memisahkan beban operasional dan non-operasional Akun-akun yang tidak berkaitan langsung dengan aktivitas utama perusahaan, seperti pendapatan atau beban bunga, perlu dipisahkan dari pos beban operasional agar kinerja usaha dapat dianalisis secara lebih akurat.
3. Menyusun pedoman klasifikasi beban dan pendapatan Perusahaan perlu memiliki Standar Operasional Prosedur (SOP) tertulis terkait klasifikasi beban dan pendapatan yang mengacu pada PSAK No. 1. Pedoman ini dapat dilengkapi dengan pembekalan atau pengarahan internal sehingga seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan memiliki pemahaman yang seragam dan konsisten.
4. Memanfaatkan perincian beban untuk kepentingan manajerial walaupun laporan eksternal disusun sesuai standar akuntansi, rincian beban secara internal tetap perlu dipertahankan untuk membantu manajemen dalam pengendalian biaya, evaluasi efisiensi, dan penyusunan strategi operasional yang lebih efektif di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ikatan Akuntan Indonesia. (2023). Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: IAI.
- Harahap, S. S. (2021). Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2020). Intermediate Accounting (16th ed.). New York: Wiley.
- Sari, M. M., & Suaryana, I. G. N. A. (2020). "Pengaruh Ketepatan Pengakuan Beban Operasional terhadap Kualitas Laporan Keuangan." Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis, 5(2), 123–134.
- Nadila, N. (2023). ANALISIS PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL MENENGAH PADA UMKM COFFEESHOP ONKELJOHNS (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia).
- Sari, I. (2021). Praktik Akuntansi di Perusahaan: Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: Andi.
- Mardiasmo. (2018). Akuntansi Sektor Publik. Yogyakarta: Andi.
- Mulyadi. (2020). Akuntansi Biaya. Jakarta: Salemba Empat.
- Lestari, D. (2019). Analisis Pengaruh Pengelompokan Beban terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 11(1), 45-60.
- Dewi, A. (2022). Metode Penelitian Kualitatif dalam Akuntansi. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.